

BAB VI

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah dijelaskan panjang lebar mulai bab I hingga bab V, kali ini penulis akan menyimpulkan beberapa point yang dianggap penting dalam tulisan ini. Tentu saja apa yang akan disimpulkan ini berangkat dari satu permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dalam kesimpulan ini, penulis dapat menjelaskan sebagai berikut :

1. Kyai Lemah Duwur merupakan tokoh Besar yang hidup pada jamannya. Ia seorang Raja di Bangkalan, sekaligus sebagai peletak dasar dakwah diantara raja-raja yang lain.
2. Proses Islamisasi di Bangkalan pada jaman Kyai Lemah Duwur mengalami akselerasi yang begitu cepat, karena didukung dengan strategi perjuangannya yang cukup terencana dan terorganisir secara sistematis dan rapi.
3. Strategi dakwah Kyai Lemah Duwur, dalam proses Islamisasi di Madura (Bangkalan) sudah memenuhi

seluruh unsur-unsur dakwah, yang secara idealis harus dipenuhi. Dan diantara strategi yang dilakukan itu, ia melakukannya dengan berbagai macam pola pendekatan, diantaranya;

- a. Menempuh jalur politik, artinya ia memanfaatkan kekuasaannya untuk suatu tujuan dakwah.
- b. Menggunakan Seni-Budaya sebagai sarana penyebaran dakwah, dengan cara memberikan warna keislaman pada wadah-wadah keagamaan yang ada pada masyarakat saat itu.
- c. Melalui jalur pendidikan, dalam arti ia memanfaatkan wadah tersebut untuk suatu syiar Islam.
- d. Membangun hubungan kekerabatan dengan cara menjalin tali perkawinan dengan keluarga kerajaan yang telah beragama Islam, termasuk juga kepada para pemuka Agama yang juga mengemban misi dakwah.

Itulah barangkali yang dapat disimpulkan oleh penulis pada akhir penulisan skripsi ini, dan tentu saja kesimpulan ini hanya sekedar ulasan singkat mengenai

sejarah perjuangan Kyai Lemah Duwur dan Strategi dakwah yang dilakukan dalam kaitan proses Islamisasi di daerah Bangkalan.

B. SARAN-SARAN

Tidak banyak yang akan dikemukakan dalam saran-saran, sebab secara implisit sudah banyak tercover dalam pembahasan-pembahasan sebelumnya.

Penulis hanya ingin menukilkan sebuah ungkapan bahwa sejarah dakwah adalah hal yang amat penting untuk dikaji, sebagai bekal bagi generasi dakwah pada masa yang akan datang. Dan lebih dari itu, sejarah dakwah yang dilakukan dai masa lalu merupakan suatu hal yang amat berharga untuk diteladani peran-perannya, sehingga dengan meneladani peran perjuangan dai masa lalu, kegagalan serupa sedini mungkin akan dapat diatasi.

Selain itu, penulis akan memberikan catatan kecil buat Fakultas Dakwah tercinta, agar pada saatnya nanti Fakultas dakwah, secara intensif melakukan kajian-kajian yang berkaitan dengan nilai-nilai historis dari seorang tokoh dakwah yang telah berjasa menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil alamin*.

C. PENUTUP

Pada akhir tulisan ini, penulis menyampaikan rasa syukur yang tak terhingga kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmatnya, sehingga skripsi yang penulis rencanakan sejak empat tahun yang lalu dapat selesai dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki.

Kendati demikian, penulis tetap menaruh harap, semoga kertas kerja ini, senantiasa akan memberikan manfaat, khususnya kepada diri penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca semuanya. Kritik dan saran senantiasa penulis tunggu demi kesempurnaan tulisan ini.

Akhirnya kami berdoa semoga Allah SWT. selalu memberikan petunjuk-Nya dengan mata hati ilmu pengetahuan yang akan memberikan penerangan dan pencerahan bagi umat manusia semuanya.

Amin Ya Rabbal Alamin.